

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah Barasena adalah usaha yang bergerak pada bidang jasa pembuatan per pegas spiral. UKM ini terletak di kelurahan lidah kulon kota surabaya. Usaha ini didirikan oleh suyatna pada tahun 2007 silam, suyatna memiliki 15 orang pekerja yang semua pekerjanya adalah laki-laki. Setiap hari mereka bekerja layaknya pekerja pada perusahaan umumnya yaitu 8 jam perhari. Semua pengerjaan per di lakukan di UKM Barasena, mulai dari besi as lonjoran hingga menjadi produk per pegas spiral siap pakai. Pada umumnya per pegas spiralpun memiliki fungsi yang cukup familiar yaitu guna menyerap kejut dari getaran atau hentakan yang sering kita temukan pada bantalan antara roda dan bodi kendaraan bermotor.

Sedikit gambaran mengenai proses produksi pembuatan per pada ukm barasena. Besi as dengan diameter 14 milimeter di potong dengan panjang 1500 milimeter, kemudian para karyawan menyiapkan alat kerja, setelah semua peralatan yang di butuhkan siap, karyawan dapat memulai pekerjaan pemuntiran per, pada proses kali ini karyawan yang di butuhkan untuk memutar satu produk per adalah 5 orang, tiga orang sebagai pemutar stang putar dan satu orang bertugas sebagai pengendali mall alat putar. Waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan produk tersebut adalah kurang lebih 10 menit (OPC Terlampir) Adapun hasil produk jadi pada UKM Barasena (terlampir).

Dikarenakan Usaha Kecil Menengah pada jasa pembuatan per masih minim, ukm barasena tergolong ukm yang cukup banyak memiliki pesanan. Konsumen ukm ini berasal dari perusahaan yang membutuhkan per dalam jumlah cukup besar guna melengkapi kebutuhan atau pelengkap mesin mereka. Tetapi tidak jarang ada juga masyarakat biasa yang membutuhkan per dalam skala kecil. Mengingat ini adalah usaha kecil menengah jadi ukm barasena juga tidak memiliki stok produk jadi, alur pemesanan ukm barasena adalah order job atau dengan kata lain konsumen melakukan pemesanan dengan gambar dan bahan baku yang telah di buat konsumen sesuai kebutuhanya, dengan demikian ukm barasena dapat membuat sesuai kebutuhan konsumen tersebut. Masalah biaya ukm barasena mematok pada harga bahan baku dan tingkat kerumitan prosesnya.

Salah satu permasalahan pada UKM Barasena adalah pada saat melakukan pengerjaan proses pemuntiran besi as ukuran 14 milimeter dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang, hal tersebut menghambat proses lain pada ukm tersebut. Belum

lagi jika ada salah satu karyawan yang ingin istirahat karena kelelahan maka proses pemuntiran pun juga ikut berhenti, dan biasanya mereka tiap mendapat 4 sampai 5 produk mereka pasti berhenti sekitar 10-15 menit untuk melakukan istirahat, waktu istirahat biasa mereka gunakan untuk minum ataupun merokok. Hal tersebut pasti sangat berdampak pada hasil yang dihasilkan per hari pada UKM Barasena. Ada juga keterangan yang di dapat pada saat melakukan pengamatan proses pemuntiran, besi as berukuran 6-10mm membutuhkan 2-3 orang, besi as ukuran 12-18mm membutuhkan 4-10 orang, dan besi as ukuran 20-24mm membutuhkan 12-15 orang pekerja.

Dari permasalahan di atas penulis memiliki gagasan untuk membuat alat pemanas tungku. Dikarenakan ukm barasena pada saat melakukan proses pemuntiran besi as pada posisi suhu normal atau dingin, hal tersebut berdampak pada pengerjaan pemuntiran sangat berat dan juga jumlah karyawan yang terlibat banyak. Pemanas tungku sendiri berfungsi sebagai pemanas besi as lonjoran yang akan di puntir, sehingga pada saat proses pemuntiran lebih ringan karena besi yang di puntir dalam keadaan panas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana cara mendesain atau merancang alat pemanas atau oven besi?

1.3 Tujuan Penelitian

Diharapkan setelah terciptanya alat pemanas dapat meringankan pekerjaan karyawan dan dapat menambah produktivitas kerja pada UKM Barasena

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan di usaha kecil menengah yang terletak di jalan lidah kulon raya menganti surabaya.

1.4.1 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas mengenai perancangan alat pemanas besi guna mempermudah proses produksi pemuntiran per pada UKM Barasena

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian adalah dapat membuat pemanas guna meringankan pekerja pada usaha per tersebut, dan dapat membantu meringankan pengeluaran ongkos kerja pada pemilik usaha per tersebut

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian yang dilakukan berdasarkan metodologi penelitian akan disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Berikut adalah penjelasan mengenai sistematika penulisan penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan pembahasan, ruang lingkup dan asumsi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini akan menjadi tahap awal dalam penulisan bab-bab selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori tentang konsep yang dijadikan landasan teori pada penulisan ini. Teori ini berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan seluruh proses penelitian serta penulisannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi prosedur atau langkah-langkah kerja yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

BAB IV PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi seluruh data yang dibutuhkan untuk penelitian untuk diolah dan hasilnya akan dianalisis sehingga mampu memberikan solusi atau pemecahan terhadap permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Selain itu diberikan juga saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Halaman sengaja dikosongkan